

- ❖ Fasilitasi kemudahan mendapatkan kredit usaha bidang pariwisata melalui kebijakan penjaminan oleh pemerintah bagi swasta dan masyarakat dalam pengembangan sarana usaha pariwisata.
- b.2. Strategi peningkatan Prasarana Umum, kualitas Fasilitas Umum, dan Fasilitas Pariwisata yang mendukung pertumbuhan, meningkatkan kualitas dan daya saing daya tarik wisata pada masing-masing KAPD meliputi:
- ❖ Peningkatan penyiapan fasilitas umum fisik dasar (jaringan listrik dan penerangan, jaringan telekomunikasi, jaringan air bersih, system pembuangan limbah) yang dibutuhkan oleh calon investestor;
  - ❖ Peningkatan pembukaan lahan baru bagi investor untuk membangun prasarana umum, fasilitas umum, dan fasilitas pariwisata.
- b.3. Strategi pengendalian Prasarana Umum, Pembangunan Fasilitas Umum, dan Fasilitas Pariwisata bagi destinasi-destinasi pariwisata yang sudah ada meliputi:
- ❖ Fasilitasi penyediaan dan pengembangan Pusat Informasi Pariwisata di destinasi pariwisata.
  - ❖ Peningkatan kualitas penyediaan tempat penjualan cinderamata (souvenir shop) di destinasi pariwisata
  - ❖ Penyediaan fasilitas keamanan dan keselamatan (*early warning system*) dan rambu-rambu penanda arah ke setiap destinasi pariwisata.
  - ❖ Penyediaan *outlet e-Tourism* kios di destinasi pariwisata.
  - ❖ Penyediaan fasilitas khusus bagi penyandang disabilitas, anak-anak, dan lanjut usia di destinasi pariwisata
  - ❖ Penyediaan fasilitas olah raga dan bermain anak di destinasi pariwisata
  - ❖ Penyediaan fasilitas parkir di destinasi pariwisata.
  - ❖ Penyediaan fasilitas sanitasi di destinasi pariwisata

### 5.2.5. Pemberdayaan Masyarakat melalui Kepariwisataaan

#### a. Arah Kebijakan

Arah kebijakan Pemberdayaan Masyarakat melalui Kepariwisataaan meliputi:

- a) pengembangan potensi, kapasitas dan partisipasi masyarakat melalui Pembangunan Kepariwisataaan;
- b) optimalisasi pengarusutamaan gender melalui Pembangunan Kepariwisataaan;
- c) perluasan akses pasar terhadap produk industri kecil dan menengah dan Usaha Pariwisata skala usaha mikro, kecil dan menengah yang dikembangkan masyarakat lokal;
- d) peningkatan akses dan dukungan permodalan dalam upaya mengembangkan produk industri kecil dan menengah dan Usaha Pariwisata skala usaha mikro, kecil dan menengah yang dikembangkan masyarakat lokal;
- e) peningkatan kesadaran dan peran masyarakat serta pemangku kepentingan terkait dalam mewujudkan sapa pesona untuk menciptakan iklim kondusif Kepariwisataaan setempat.

#### b. Strategi Pengembangan

b.1. Strategi pengembangan potensi, kapasitas dan partisipasi masyarakat melalui Pembangunan Kepariwisataaan meliputi:

- ❖ Penyusunan basis data potensi sumber daya lingkungan dan masyarakat dalam mendukung pengembangan kepariwisataaan di sekitar destinasi pariwisata
- ❖ Pengembangan usaha produktif masyarakat di sekitar destinasi pariwisata
- ❖ Peningkatan kapasitas dan peran organisasi kemasyarakatan di tingkat lokal (badan keswadayaan masyarakat, kelompok sadar

wisata) dalam mendukung pengembangan kepariwisataan setempat dan penanggulangan dampaknya.

- ❖ Peningkatan kapasitas dan peran organisasi/ lembaga pemerintahan di tingkat desa/kecamatan dalam mendukung pengembangan kepariwisataan setempat.

b.2. Strategi optimalisasi pengarusutamaan gender melalui Pembangunan Kepariwisataan meliputi:

- ❖ Peningkatan kapasitas pelaku usaha pariwisata berbasis gender; dan
- ❖ Pengembangan kelompok-kelompok usaha kepariwisataan berbasis gender

b.3. Strategi perluasan akses pasar terhadap produk industri kecil dan menengah dan Usaha Pariwisata skala usaha mikro, kecil dan menengah yang dikembangkan masyarakat lokal meliputi:

- ❖ Perluasan jejaring kerja dan kemitraan IKM di bidang pariwisata dan usaha pariwisata skala UMKM dengan pelaku industri pariwisata yang sudah berkembang dalam memperluas cakupan pasar.
- ❖ Penguatan kerjasama lintas sektor dan lintas pemangku kepentingan dalam peningkatan kualitas produk dan pemasaran produk wisata yang dikembangkan masyarakat melalui IKM di bidang pariwisata dan usaha pariwisata skala UMKM.
- ❖ Peningkatan CSR dalam mendorong perluasan akses pasar terhadap produk IKM di bidang pariwisata dan usaha pariwisata skala UMKM.

b.4. Strategi peningkatan akses dan dukungan permodalan dalam upaya mengembangkan produk industri kecil dan menengah dan Usaha Pariwisata skala usaha mikro, kecil dan menengah yang dikembangkan masyarakat lokal meliputi:

- ❖ Koordinasi–integrasi dan sinergi kebijakan antara sektor terkait dalam mendorong pengembangan IKM di bidang pariwisata dan usaha pariwisata skala UMKM.

- ❖ Sosialisasi kebijakan insentif dan dukungan kemudahan pengembangan IKM di bidang pariwisata dan usaha pariwisata skala UMKM.
  - ❖ Pengembangan skema dana bergulir bagi investasi IKM di bidang pariwisata dan usaha pariwisata skala UMKM.
- b.5. peningkatan kesadaran dan peran masyarakat serta pemangku kepentingan terkait dalam mewujudkan sapta pesona
- b.6. untuk menciptakan iklim kondusif Kepariwisata setempat meliputi:
- ❖ Peningkatan Gerakan Sadar Wisata di Destinasi-Destinas Pariwisata
  - ❖ Peningkatan peran kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan kepariwisataan dan perwujudan sadar wisata di daerah
  - ❖ Peningkatan kegiatan aksi sapta pesona di sekitar destinasi pariwisata
  - ❖ Peningkatan pemanfaatan Media Kesenian Tradisional sebagai sarana pendukung pengembangan sadar wisata.

#### **5.2.6. Pengembangan Investasi di bidang pariwisata**

##### **a. Arah Kebijakan**

Arah kebijakan pengembangan investasi di bidang pariwisata meliputi:

- a) peningkatan pemberian insentif investasi di bidang pariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b) peningkatan kemudahan investasi di bidang pariwisata; dan

##### **b. Strategi Pengembangan**

- b.1. Strategi peningkatan pemberian insentif investasi di bidang pariwisata meliputi:
  - ❖ Pemberian keringanan Pajak Daerah untuk meningkatkan PMA dan PMDN di Destinasi Pariwisata; dan
  - ❖ Pemberian keringanan Retribusi Daerah untuk meningkatkan PMA dan PMDN di Destinasi Pariwisata

- b.2. Strategi peningkatan kemudahan investasi di bidang pariwisata meliputi:
- ❖ Percepatan pemberian ijin PMA dan PMDN di bidang pariwisata
  - ❖ Penyediaan kemudahan pangadaan dokumen pendukung investasi di bidang pariwisata
  - ❖ Penyediaan informasi profil investasi di destinasi pariwisata
  - ❖ Promosi investasi sektor pariwisata melalui media cetak, elektronik, dan internet
  - ❖ Peningkatan kerjasama lintas sektor terkait promosi investasi

### 5.3. Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Pemasaran Pariwisata

Pembangunan pemasaran pariwisata TTS meliputi: (a) pengembangan pasar wisatawan; (b) pengembangan citra pariwisata; (c) pengembangan kemitraan pemasaran pariwisata; dan (d) pengembangan promosi pariwisata.

#### 5.3.1. Pengembangan Pasar Wisatawan

##### a. Arah Kebijakan

Pengembangan pasar wisatawan diarahkan untuk:

1. Pengembangan segmen pasar wisatawan massal dan pengembangan segmen pasar wisatawan minat khusus.
2. Pengembangan promosi pariwisata berdasarkan thema tertentu

##### b. Strategi Pengembangan

- b.1. Strategi pengembangan segmen pasar wisatawan massal dan minat khusus meliputi:
- ❖ Pengembangan kelompok pasar wisata massal (*mass market*) dari segmen wisatawan mancanegara dan nusantara yang terfokus kepada masing-masing destinasi pariwisata pada setiap KAPD;
  - ❖ Pengembangan kelompok pasar ceruk pasar wisatawan minat khusus dari segmen wisatawan mancanegara dan nusantara yang terfokus kepada masing-masing destinasi pariwisata di setiap KAPD.

b.2. Strategi pengembangan promosi pariwisata berdasarkan tema tertentu meliputi:

- ❖ Program pemasaran dan promosi berbasis tema tertentu melalui *community marketing* dan kampanye pemasaran secara terencana dan terpadu dengan pengembangan produk sesuai tema ( contoh : Sail Komodo, dll)
- ❖ Program pemasaran dan promosi bertema khusus untuk mendatangkan wisatawan masal ( misalnya: *theme park*)

### 5.3.2. Pengembangan Citra Pariwisata

#### a. Arah Kebijakan

Kebijakan pengembangan citra pariwisata diarahkan untuk meningkatkan dan memantapkan citra pariwisata TTS sebagai Destinasi Pariwisata yang aman, nyaman, dan berdaya saing.

#### b. Strategi Pengembangan

- ❖ Implementasi Sistem Layanan Informasi Pariwisata Terpadu
- ❖ Pengembangan TTS *tourism cyber campaign*, melalui: *E-Magazine, E-Brochure, E-Tourism Guide, interactive tools, Social networking machines (facebook, twitter, youtube, my space, flickr, dan lain-lain).*
- ❖ Pengembangan *linkage* jaringan *e-marketing* pariwisata
- ❖ Pengembangan promosi produk-produk wisata minat khusus melalui *on-line portals*

### 5.3.3. Pengembangan Kemitraan Pemasaran Pariwisata

#### a. Arah Kebijakan

Pengembangan kemitraan pemasaran pariwisata diarahkan pada pengembangan kemitraan pemasaran yang terpadu, sinergis, berkesinambungan dan berkelanjutan.

**b. Strategi Pengembangan**

Strategi Implementasi pengembangan kemitraan pemasaran terpadu, sinergis, berkesinambungan dan berkelanjutan meliputi:

- (a) Implementasi promosi bermitra (*co-marketing*) dengan pelaku usaha pariwisata
- (b) Pengembangan fasilitas penjualan secara langsung (*e-commerce*) kepada wisatawan dalam transaksi paket wisata secara langsung
- (c) Pengembangan kemitraan pemasaran dengan *Destination Management Organization* (DMO)
- (d) Peningkatan penggunaan media promosi pariwisata yang ramah lingkungan (*paperless and recyclable material*)

**5.3.4. Pengembangan Promosi Pariwisata.****a. Arah Kebijakan**

Pengembangan promosi pariwisata TTS diarahkan untuk memperkuat dan memperluas jaringan promosi pariwisata di dalam dan luar negeri.

**b. Strategi Pengembangan**

Strategi penguatan dan perluasan jaringan promosi pariwisata TTS di dalam dan luar negeri meliputi:

- ❖ Penyiapan model dan konten promosi pariwisata untuk pasar wisata dalam negeri dan luar negeri.
- ❖ Perluasan jaringan promosi pariwisata dengan agen-agen kepariwisataan didalam dan luar negeri
- ❖ Optimalisasi koordinasi dan sinkronisasi program promosi pariwisata dengan sektor perdagangan dan investasi

**5.4. Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Industri Pariwisata**

Pembangunan industri pariwisata TTS dilakukan melalui: (a) penguatan struktur industri pariwisata; (b) peningkatan daya saing produk pariwisata; (c)

pengembangan kemitraan usaha pariwisata; (d) penciptaan kredibilitas bisnis; (e) pengembangan tanggungjawab terhadap lingkungan.

#### **5.4.1. Penguatan Struktur Industri Pariwisata**

##### **a. Arah Kebijakan**

Penguatan struktur Industri Pariwisata diarahkan untuk penguatan fungsi, hierarki, dan hubungan antar mata rantai pembentuk Industri Pariwisata untuk meningkatkan daya saing Industri Pariwisata.

##### **b. Strategi Pengembangan**

Strategi penguatan fungsi, hierarki, dan hubungan antar mata rantai pembentuk Industri Pariwisata untuk meningkatkan daya saing Industri Pariwisata dilakukan melalui:

- ❖ Peningkatan jejaring antar usaha pariwisata dalam memperkuat usaha pariwisata dalam berbagai skala.
- ❖ Implementasi model kerjasama dan jejaring antar usaha pariwisata sejenis yang saling menguntungkan dibidang produksi, pengembangan teknologi dan pemasaran
- ❖ Peningkatan kapasitas pelaku usaha pariwisata dalam peningkatan kualitas dan kuantitas produk dan layanan pendukung kepariwisataan.
- ❖ Pengembangan skema kerjasama antara industri pariwisata dengan lembaga-lembaga keuangan

#### **5.4.2. Peningkatan Daya Saing Produk Pariwisata**

##### **a. Arah Kebijakan**

1. Pengembangan kualitas dan keragaman usaha Daya Tarik Wisata
2. Pengembangan kapasitas dan kualitas fungsi dan layanan Fasilitas Pariwisata yang memenuhi standar internasional dan mengangkat unsur keunikan dan kekhasan lokal
3. Pengembangan kapasitas dan kualitas layanan jasa transportasi

---

yang mendukung kemudahan perjalanan wisatawan ke Destinasi Pariwisata.

**b. Strategi Pengembangan**

b.1. Strategi Pengembangan kualitas dan keragaman usaha Daya Tarik Wisata meliputi:

- ❖ Perbaikan kualitas manajemen atraksi melalui peningkatan inovasi pada aspek perencanaan, dan penyelenggaraan atraksi.
- ❖ Perbaikan konten dan sarana penunjang atraksi dengan memperhatikan keragaman kebutuhan wisatawan.
- ❖ Pembuatan panduan interpretasi (*interpretation kit*) produk-produk wisata dan mensosialisasikan dikalangan pemandu serta wisatawan.
- ❖ Perbaikan aspek tematik, estetika, keunikan dan originalitas produk wisata
- ❖ Penciptaan keunikan produk wisata melalui penggunaan unsur kelokalan.

b.2. Strategi pengembangan kapasitas dan kualitas fungsi dan layanan Fasilitas Pariwisata yang memenuhi standar internasional dan mengangkat unsur keunikan dan kekhasan lokal meliputi:

- ❖ Standarisasi dan pelaksanaan sertifikasi usaha pariwisata;
- ❖ Standarisasi dan pelaksanaan sertifikasi fasilitas pariwisata
- ❖ Pembinaan dan pengawasan higienitas produk makanan dan minuman untuk pariwisata.
- ❖ Pemberian insentif kepada industri pariwisata yang mengembangkan kekhasan lokal (*local speciality*).

b.3. Pengembangan kapasitas dan kualitas layanan jasa transportasi yang mendukung kemudahan perjalanan wisatawan ke Destinasi Pariwisata melalui:

- ❖ Peningkatan profesionalitas manajemen usaha transportasi pariwisata.
- ❖ Peningkatan pengawasan standar kelayakan teknis moda transportasi
- ❖ Penegakkan regulasi keamanan, kenyamanan, dan keselamatan layanan transportasi pariwisata.
- ❖ Pengembangan jalur transportasi yang terkoneksi antar daya tarik wisata pada setiap destinasi pariwisata

### **5.4.3. Pengembangan Kemitraan Usaha Pariwisata**

#### **a. Arah Kebijakan**

Pengembangan kemitraan Usaha Pariwisata diarahkan untuk mewujudkan kerja sama pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat berkaitan dengan pemasaran destinasi pariwisata, peningkatan kesadaran masyarakat, penyelenggaraan event kepariwisataan serta pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata.

#### **b. Strategi Pengembangan**

Strategi untuk pengembangan skema kerja sama antara Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan Masyarakat dalam pengembangan kemitraan kepariwisataan meliputi:

- (1) Pelembagaan kerjasama pemerintah daerah dan dunia usaha dalam pengembangan dan pemasaran destinasi-destinasi pariwisata.
- (2) Pelembagaan kerjasama pemerintah daerah dan dunia usaha untuk meningkatkan Sadar Wisata melalui sapta pesona.
- (3) Pelembagaan kerjasama pemerintah daerah dan dunia usaha dalam penyelenggaraan event-event kepariwisataan
- (4) Pelembagaan kerjasama pemerintah daerah dan dunia usaha dalam pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata.

#### **5.4.4. Penciptaan Kredibilitas Bisnis**

##### **a. Arah kebijakan**

Penciptaan kredibilitas bisnis diarahkan untuk diwujudkan manajemen dan pelayanan usaha pariwisata yang profesional dan berkualitas.

##### **b. Strategi pengembangan**

Pengembangan manajemen dan pelayanan usaha pariwisata yang profesional dan berkualitas meliputi:

- ❖ Penetapan dan penerapan standar usaha pariwisata yang mengacu ada standar nasional dan internasional.
- ❖ Pelaksanaan sertifikasi usaha pariwisata berdasarkan standar layanan pariwisata yang berlaku secara nasional dan internasional.
- ❖ Penetapan standar harga dalam mata uang rupiah semua produk dan layanan jasa pariwisata dan menyebarluaskan kepada semua pihak untuk meningkatkan transparansi dalam usaha pariwisata
- ❖ Perluasan dan peningkatan sistem perlindungan (asuransi) bagi wisatawan yang berkunjung ke TTS.

#### **5.4.5. Pengembangan Tanggungjawab Terhadap Lingkungan.**

##### **a. Arah Kebijakan**

Pengembangan tanggung jawab terhadap lingkungan diarahkan untuk mengembangkan manajemen usaha pariwisata yang mengacu kepada prinsip-prinsip pembangunan pariwisata berkelanjutan, kode etik pariwisata dunia dan ekonomi hijau.

##### **b. Strategi untuk pengembangan manajemen usaha pariwisata yang mengacu kepada prinsip-prinsip pembangunan pariwisata berkelanjutan, kode etik pariwisata dunia dan ekonomi hijau meliputi:**

- ❖ Penegakkan aturan implementasi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk usaha-usaha pariwisata.

- ❖ Penetapan dan penyebarluasan pedoman pelestarian sumber daya alam dan budaya untuk usaha-usaha pariwisata.
- ❖ Pengembangan sistem insentif dan disinsentif bagi usaha bagi usaha-usaha pariwisata yang menerapkan *green economy*.

### **5.5. Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Kelembagaan Pariwisata**

Pembangunan kelembagaan kepariwisataan meliputi: (a) penguatan organisasi kepariwisataan; (b) pembangunan SDM pariwisata; dan (c) penyelenggaraan penelitian dan pengembangan.

#### **a) Penguatan Organisasi Kepariwisata**

- (1) Arah kebijakan penguatan organisasi kepariwisataan meliputi:
  - a) Pemantapan fungsi dan peranan organisasi kepariwisataan dalam mendukung pelaksanaan program pembangunan pariwisata.
  - b) Pemantapan fungsi dan peranan organisasi kepariwisataan dalam pelaksanaan dan pengembangan pemasaran kepariwisataan.
  - c) Pemantapan fungsi dan peran organisasi kepariwisataan dalam pelaksanaan dan pengembangan industri pariwisata.
  - d) Pemantapan fungsi dan peran organisasi kepariwisataan dalam mengelola dan mengembangkan destinasi pariwisata.
- (2) Strategi pemantapan fungsi dan peranan organisasi kepariwisataan dalam mendukung pelaksanaan program pembangunan pariwisata.
  - a) Perbaikan fungsi dan peran organisasi kepariwisataan dalam perencanaan program pembangunan pariwisata.
  - b) Perbaikan fungsi dan peran organisasi kepariwisataan dalam pelaksanaan program pembangunan pariwisata.
  - c) Perbaikan fungsi dan peran organisasi kepariwisataan dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan program pembangunan pariwisata.
- (3) Strategi pemantapan fungsi dan peranan organisasi kepariwisataan dalam pelaksanaan dan pengembangan pemasaran kepariwisataan.

- a) Memfasilitasi pembentukan Badan Promosi Pariwisata Daerah
  - b) Mengembangkan kemitraan Badan Promosi Pariwisata Daerah dan pemerintah daerah dalam pemasaran pariwisata.
  - c) Peningkatan koordinasi antarmata rantai usaha kepariwisataan dalam memperkuat kesisteman pengelolaan destinasi pariwisata
- (4) Strategi pemantapan fungsi dan peran organisasi kepariwisataan dalam pelaksanaan dan pengembangan industri pariwisata:
- a) Pembentukan Forum Komunikasi Pelaku Industri Pariwisata
  - b) Mendorong kerjasama antar pelaku dalam pengembangan industri pariwisata
  - c) Pemberdayaan pelaku industri pariwisata skala mikro dan kecil.
- (5) Strategi pemantapan fungsi dan peran organisasi kepariwisataan dalam mengelola dan mengembangkan destinasi pariwisata
- a) Memfasilitasi pembentukan Badan Pengelola dan Pengembangan Destinasi Pariwisata Daerah (BPPDPD)
  - b) Mengembangkan kemitraan pemerintah daerah dan BPPDPD dalam mengelola dan mengembangkan destinasi pariwisata daerah.

**b) Pembangunan SDM Pariwisata**

Pembangunan SDM pariwisata meliputi SDM pariwisata pada aras pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat.

**(1) Arah Kebijakan**

- a. Pengembangan SDM pariwisata aras pemerintah diarahkan untuk meningkatkan kualitas aparatur dalam penyelenggaraan urusan kepariwisataan.
- b. Pengembangan SDM pariwisata pada aras pelaku usaha diarahkan untuk meningkatkan kualitas pengetahuan dan ketrampilan manajerial dalam pengelolaan aktivitas kepariwisataan.

- c. Pengembangan SDM pariwisata pada aras masyarakat diarahkan untuk menghasilkan SDM pariwisata yang memiliki pengetahuan dan kemampuan teknis kepariwisataan yang baik.
- (2) Strategi Pengembangan SDM pariwisata aras pemerintah dalam penyelenggaraan urusan kepariwisataan meliputi:
- ❖ Peningkatan pengetahuan dan kemampuan manajerial bidang kepariwisataan
  - ❖ Peningkatan kemampuan dan ketrampilan teknis bidang kepariwisataan.
- (3) Strategi pengembangan SDM pariwisata pada aras pelaku usaha dalam pengelolaan aktivitas kepariwisataan meliputi:
- ❖ Peningkatan kompetensi manajerial dan teknis terkait pengembangan destinasi dan daya tarik wisata.
  - ❖ Peningkatan kompetensi manajerial dan teknis terkait penciptaan dan penyelenggaraan event kepariwisataan
  - ❖ Peningkatan kompetensi manajerial dan teknis terkait pemasaran pariwisata
  - ❖ Peningkatan kompetensi manajerial dan teknis terkait pengelolaan dan pengembangan industri kepariwisataan
- (4) Strategi pengembangan SDM pariwisata pada aras masyarakat meliputi:
- ❖ Penguatan Institusi Pendidikan Kepariwisata
  - ❖ Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bidang kepariwisataan
  - ❖ Penyelenggaraan workshop untuk peningkatan penguasaan softskills kepariwisataan (bahasa, teknologi informasi, guiding, negosiasi, hospitality, diplomasi, courtesy)
  - ❖ Pelaksanaan sertifikasi keahlian bagi tenaga kepariwisataan.

**c) Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan**

- (1) Arah kebijakan penyelenggaraan penelitian dan pengembangan untuk mendukung Pembangunan Kepariwisata meliputi:
- a) penelitian yang berorientasi pada pengembangan destinasi pariwisata;

- b) peningkatan penelitian yang berorientasi pada pengembangan pemasaran pariwisata;
  - c) peningkatan penelitian yang berorientasi pada pengembangan industri pariwisata;
  - d) peningkatan penelitian yang berorientasi pada pengembangan kelembagaan dan SDM pariwisata.
- (2) Strategi untuk peningkatan penelitian yang berorientasi pada pengembangan Destinasi Pariwisata meliputi:
- a) Penelitian perintisan pengembangan daya tarik wisata baru
  - b) Penelitian pengembangan daya tarik wisata yang sudah ada
  - c) Penelitian revitalisasi daya tarik wisata dalam upaya peningkatan kualitas, keberlanjutan dan daya saing produk dan destinasi pariwisata daerah.
- (3) Strategi peningkatan penelitian yang berorientasi pada pengembangan pasar pariwisata meliputi :
- a. Penelitian untuk pengembangan segmen pasar wisatawan massal (*mass market*) dan pengembangan segmen pasar wisatawan minat khusus.
  - b. Penelitian tentang preferensi wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara terhadap daya tarik wisata
- (4) Strategi peningkatan penelitian yang berorientasi pada pengembangan industri pariwisata meliputi :
- a. Penelitian untuk perluasan dan peningkatan daya saing industri pariwisata
  - b. Penelitian untuk pengembangan produk industri pariwisata
  - c. Penelitian untuk diversifikasi usaha dan produk industry pariwisata
- (5) Strategi peningkatan penelitian yang berorientasi pada pengembangan kelembagaan dan SDM pariwisata meliputi :
- a. Penelitian untuk mengidentifikasi kebutuhan keahlian manajerial dan teknis pada aras SDM pemerintah, pelaku usaha dan masyarakat

- b. Penelitian untuk megidentifikasi kebutuhan bentuk pendidikan dan pelatihan yang tepat bagi peningkatan kualitas SDM pariwisata aras masyarakat.

2

**BAB VI**  
**ARAH KEBIJAKAN DAN INDIKASI PROGRAM**  
**PEMBANGUNAN PARIWISATA**

### 6.1. Arah Kebijakan

#### 6.1.1. Arah Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Daerah

Ruang lingkup indikasi program pembangunan destinasi pariwisata daerah mencakup:

- a. Perwilayahan Pembangunan Destinasi Pariwisata Daerah, dijabarkan kedalam tiga arah kebijakan, yaitu:
  - ❖ Perencanaan Pembangunan Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) dan Kawasan Andalan Pariwisata Daerah (KAPD)
  - ❖ Penegakkan regulasi pembangunan KSPD dan KAPD
  - ❖ Pengendalian implementasi pembangunan KSPD dan KAPD
- b. Pembangunan Daya Tarik Wisata, dijabarkan kedalam empat arah kebijakan, yaitu:
  - ❖ Perintisan pengembangan daya tarik wisata pada setiap KAPD
  - ❖ Pembangunan daya tarik wisata untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk wisata
  - ❖ Pemantapan daya tarik wisata untuk meningkatkan daya saing produk wisata sehingga mampu menarik kunjungan ulang wisatawan pada segmen pasar yang lebih luas
  - ❖ Revitaliasi daya tarik wisata dalam upaya peningkatan kualitas, keberlanjutan dan daya saing produk wisata pada setiap KAPD
- c. Pembangunan Aksesibilitas Pariwisata, dijabarkan kedalam tiga arah kebijakan,

yaitu:

- ❖ Penyediaan dan pengembangan sarana transportasi angkutan jalan
  - ❖ Penyediaan dan pengembangan prasarana transportasi angkutan jalan
  - ❖ Penyediaan dan pengembangan sistem transportasi angkutan jalan
- d. Pembangunan Prasarana Umum, Fasilitas Umum dan Fasilitas Pariwisata, dijabarkan ke dalam tiga arah kebijakan, yaitu:
- ❖ Pengembangan prasarana umum, fasilitas umum dan fasilitas pariwisata dalam mendukung perintisan pengembangan daya tarik wisata pada setiap KPAD.
  - ❖ Peningkatan kualitas prasarana umum, fasilitas umum dan fasilitas pariwisata dalam mendukung perintisan pengembangan daya tarik wisata pada setiap KPAD
  - ❖ Pengendalian pembangunan prasarana umum, fasilitas umum dan fasilitas pariwisata pada setiap KSPD dan PAKD yang telah melampaui ambang batas daya dukung
- e. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kepariwisata, dijabarkan melalui lima arah kebijakan, yaitu:
- ❖ Pengembangan potensi, kapasitas dan partisipasi masyarakat melalui pembangunan kepariwisataan
  - ❖ Optimalisasi pengarusutamaan gender melalui pembangunan kepariwisataan
  - ❖ Perluasan akses pasar terhadap produk industri kecil dan menengah serta usaha pariwisata skala mikro, kecil dan menengah yang dikembangkan masyarakat lokal
  - ❖ Peningkatan akses dan dukungan permodalan dalam upaya mengembangkan produk industri kecil, menengah serta usaha pariwisata skala mikro, kecil dan menengah yang dikembangkan masyarakat lokal
  - ❖ Peningkatan kesadaran serta peran masyarakat dan pemangku kepentingan dalam mewujudkan sapa pesona dalam menciptakan iklim kondusif kepariwisataan setempat.

- f. Pengembangan Investasi di Bidang Pariwisata, dijabarkan kedalam tiga arah kebijakan, yaitu:
- ❖ Pemberian insentif investasi di bidang pariwisata
  - ❖ Pemberian kemudahan investasi di bidang pariwisata
  - ❖ Perluasan dan pematapan promosi investasi di bidang pariwisata

#### **6.1.2. Arah Kebijakan Program Pembangunan Pemasaran Pariwisata**

Program pembangunan pemasaran pariwisata daerah dijabarkan kedalam empat arah kebijakan sebagai berikut:

- a. Pengembangan Pasar Wisatawan
- b. Peningkatan Citra Pariwisata
- c. Pengembangan Jaringan dan Kemitraan Pemasaran Pariwisata
- d. Pengembangan Jaringan Promosi Pariwisata

#### **6.1.3. Arah Kebijakan Pembangunan Industri Pariwisata**

Program pembangunan industri pariwisata daerah dijabarkan kedalam lima arah kebijakan sebagai berikut:

- a. Penguatan struktur industri pariwisata
- b. Peningkatan daya saing produk industri pariwisata
- c. Pengembangan kemitraan usaha pariwisata
- d. Penciptaan kredibilitas bisnis pariwisata
- e. Pengembangan tanggungjawab terhadap lingkungan

#### **6.1.4. Arah Kebijakan Pembangunan Kelembagaan dan SDM Pariwisata**

Program pembangunan kelembagaan dan SDM pariwisata mencakup tiga bidang, yaitu:

- a. Pembentukan dan penguatan organisasi kepariwisataan, dijabarkan kedalam lima arah kebijakan sebagai berikut:
  - ❖ Reformasi birokrasi dan penguatan mekanisme kerja organisasi untuk

- 
- mendukung kepariwisataan sebagai portofolio pembangunan daerah
- ❖ Pemantapan organisasi kepariwisataan dalam mendukung pariwisata sebagai pilar strategis pembangunan daerah
  - ❖ Pembentukan dan penguatan organisasi kepariwisataan yang menangani pemasaran pariwisata
  - ❖ Pembentukan dan penguatan organisasi kepariwisataan yang menangani industri pariwisata
  - ❖ Pembentukan dan penguatan organisasi kepariwisataan yang menangani destinasi pariwisata
- b. Pengembangan SDM pariwisata, dijabarkan kedalam tiga arah kebijakan sebagai berikut:
- ❖ Pengembangan SDM Pariwisata ditingkat Pemerintah Daerah
  - ❖ Pengembangan SDM Pariwisata di Dunia Usaha
  - ❖ Pengembangan SDM Pariwisata di Masyarakat
- c. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan, dijabarkan kedalam empat arah kebijakan sebagai berikut:
- ❖ Peningkatan penelitian yang berorientasi pada pengembangan destinasi pariwisata
  - ❖ Peningkatan penelitian yang berorientasi pada pengembangan pemasaran pariwisata
  - ❖ Peningkatan penelitian yang berorientasi pada pengembangan industri pariwisata
  - ❖ Peningkatan penelitian yang berorientasi pada pengembangan SDM dan kelembagaan pariwisata.

## 6.2. Indikasi Program

Arah kebijakan dari seluruh program pembangunan pariwisata sebagaimana diuraikan pada bagian terdahulu akan jebarkan menjadi indikasi program pembangunan pariwisata, yang meliputi program:

- a. Pembangunan Destinasi Pariwisata Daerah
- b. Pembangunan Pemasaran Pariwisata Daerah
- c. Pembangunan Industri Pariwisata Daerah
- d. Pembangunan Kelembagaan Pariwisata Daerah

Rincian indikasi program dari keempat program pokok pembangunan pariwisata daerah tersebut disajikan pada bagian berikut ini.



---

---

**INDIKASI PROGRAM PEMBANGUNAN  
PARIWISATA  
KAB. TTS 2018-2025**

<b>INDIKASI PROGRAM PEMBANGUNAN PARIWISATA DAERAH</b>	
Bagian A	INDIKASI PROGRAM PEMBANGUNAN DESTINASI PARIWISATA DAERAH
Bagian B	INDIKASI PROGRAM PEMBANGUNAN PEMASARAN PARIWISATA DAERAH
Bagian C	INDIKASI PROGRAM PEMBANGUNAN INDUSTRI PARIWISATA DAERAH
Bagian D	INDIKASI PROGRAM PEMBANGUNAN KELEMBAGAAN PARIWISATA DAERAH

2

**BAGIAN – A****INDIKASI PROGRAM PEMBANGUNAN DESTINASI PARIWISATA DAERAH****LINGKUP PEMBANGUNAN DESTINASI PARIWISATA DAERAH**

1	PERWILAYAHAN PEMBANGUNAN DESTINASI PARIWISATA DAERAH
2	PEMBANGUNAN DAYA TARIK WISATA
3	PEMBANGUNAN AKSESIBILITAS PARIWISATA
4	PEMBANGUNAN PRASARANA UMUM, FASILITAS UMUM DAN FASILITAS PARIWISATA
5	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEPARIWISATAAN
6	PENGEMBANGAN INVESTASI DI BIDANG PARIWISATA

Q

1. PERWILAYAHAN PEMBANGUNAN DESTINASI PARIWISATA DAERAH	
LINGKUP ARAH KEBIJAKAN	
ARAH KEBIJAKAN 1	PERENCANAAN PEMBANGUNAN KSPD DAN KAPD
ARAH KEBIJAKAN 2	PENEGAKAN REGULASI PEMBANGUNAN KSPD DAN KAPD
ARAH KEBIJAKAN 3	PENGENDALIAN IMPLEMENTASI PEMBANGUNAN KSPD DAN KAPD

INDIKASI PROGRAM Perwilayahan Pembangunan Destinasi Pariwisata Daerah meliputi:

NO	INDIKASI PROGRAM		PENANGGUNGJAWAB
	2018 – 2020	2021 - 2025	
1	Indikasi Program Perencanaan Pembangunan KSPD dan KAPD		
1.1.	Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) yang terdiri dari:	Penyesuaian Rencana Induk Pembangunan Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) yang terdiri dari:	Dinas yang membidangi urusan kepariwisataan
	1. KSPD —All mencakup semua DTW di Kecamatan: ❖ Batu Putih ❖ Kota Soe ❖ Amanuban Barat ❖ Molo Selatan ❖ Molo Tengah	4 KSPD —All mencakup semua DTW yang sudah ada dan DTW baru di Kecamatan: ❖ Batu Putih ❖ Kota Soe ❖ Amanuban Barat ❖ Molo Selatan ❖ Molo Tengah	



NO	INDIKASI PROGRAM		PENANGGUNGJAWAB
	2018 – 2020	2021 - 2025	
	5 KSPD —BII mencakup semua DTW di Kecamatan: ❖ Molo Utara ❖ Tobu ❖ Fatumnasi ❖ Polen	2 KSPD —BII mencakup semua DTW yang sudah ada dan DTW baru di Kecamatan: ❖ Molo Utara ❖ Tobu ❖ Fatumnasi ❖ Polen	
	3. KSPD —C' mencakup semua DTW di Kecamatan: ❖ Kwatnana ❖ Amanuban Tengah ❖ Kie ❖ Amanuban Timur ❖ Fatukopa	3. KSPD —C' mencakup semua DTW yang sudah ada dan DTW baru di Kecamatan: ❖ Kwatnana ❖ Amanuban Tengah ❖ Kie ❖ Amanuban Timur ❖ Fatukopa	
	4. KSPD —DII mencakup semua DTW di Kecamatan: ❖ Amanuban Selatan ❖ Kualin ❖ Noebeba ❖ Kuanfatu ❖ Kolbano ❖ Kot'olin ❖ Amanatun Selatan	4. KSPD —DII mencakup semua DTW yang sudah ada dan DTW baru di Kecamatan: ❖ Amanuban Selatan ❖ Kualin ❖ Noebeba ❖ Kuanfatu ❖ Kolbano ❖ Kot'olin ❖ Amanatun Selatan	
1.2.	Penyusunan Rencana Detail, Tata Bangunan dan Lingkungan pada setiap DTW yang terdapat pada KAPD dari masing-masing KSPD, yaitu:	Penyusunan Rencana Detail, Tata Bangunan dan Lingkungan pada setiap DTW baru yang terdapat pada KAPD dari masing-masing KSPD, yaitu:	Dinas yang membidangi urusan kepariwisataan

NO	INDIKASI PROGRAM		PENANGGUNGJAWAB
	2018 – 2020	2021 - 2025	
	1. KAPD dari KSPD—All yaitu DTW di Kecamatan Molo Tengah	1. KAPD dari KSPD —All yaitu DTW di Kecamatan Molo Tengah	
	2 KAPD dari KSPD —BII yaitu DTW di Kecamatan: ❖ Molo Utara ❖ Fatumnasi	2 KAPD dari KSPD —BII yaitu DTW di Kecamatan: ❖ Molo Utara ❖ Fatumnasi	
	3. KAPD dari KSPD —CII yaitu DTW di Kecamatan Kie	3. KAPD dari KSPD —CII yaitu DTW di Kecamatan Kie	
	4. KAPD dari KSPD —DII yaitu DTW di kecamatan: ❖ Kualin ❖ Kolbano	4 KAPD dari KSPD —DII yaitu DTW di kecamatan: ❖ Kualin ❖ Kolbano	
<b>2</b>	<b>Indikasi Program Penegakan Regulasi Pembangunan KAPD</b>		
2.1	Penyusunan Regulasi Rencana Detail Pembangunan KAPD	Penyesuaian Regulasi Rencana Detail Pembangunan KAPD	Dinas yang membidangi urusan kepariwisataan
2.2	Penyusunan Regulasi Tata Bangunan dan Tata Lingkungan daya tarik wisata prioritas pada setiap KAPD	Penyesuaian Regulasi Tata Bangunan dan Tata Lingkungan daya tarik wisata prioritas pada setiap KAPD	Dinas yang membidangi urusan pekerjaan umum
2.3	Monitoring dan pengawasan implementasi regulasi rencana detail pembangunan setiap KAPD	Pemantapan monitoring dan pengawasan implementasi regulasi rencana detail pembangunan setiap KAPD	Dinas yang membidangi urusan kepariwisataan



NO	INDIKASI PROGRAM		PENANGGUNGJAWAB
	2018 – 2020	2021 - 2025	
2.4	Monitoring dan pengawasan implementasi regulasi tata bangunan dan tata lingkungan daya tarik wisata prioritas pada setiap KAPD	Pemantapan monitoring dan pengawasan implementasi regulasi tata bangunan dan tata lingkungan daya tarik wisata prioritas pada setiap KSAPD	Dinas yang membidangi urusan kepariwisataan
<b>3</b>	<b>Indikasi Program Pengendalian Implementasi Pembangunan KSPD dan KAPD</b>		
3.1	Peningkatan koordinasi antara pemerintah daerah, pelaku usaha dan masyarakat dalam implementasi rencana pembangunan KSPD dan KAPD	Pemantapan koordinasi antara pemerintah daerah, pelaku usaha dan masyarakat dalam implementasi rencana pembangunan KSPD dan KAPD	Dinas yang membidangi urusan kepariwisataan



2. PEMBANGUNAN DAYA TARIK WISATA	
LINGKUP ARAH KEBIJAKAN	
ARAH KEBIJAKAN 1	PERINTISAN PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA PADA SETIAP KAPD
ARAH KEBIJAKAN 2	PEMBANGUNAN DAYA TARIK WISATA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS DAN DAYA SAING PRODUK WISATA
ARAH KEBIJAKAN 3	PEMANTAPAN DAYA TARIK WISATA UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING PRODUK WISATA DALAM MENARIK KUNJUNGAN ULANG WISATAWAN PADA SEGMENT PASAR YANG LEBIH LUAS
ARAH KEBIJAKAN 4	REVITALISASI DAYA TARIK WISATA DALAM UPAYA PENINGKATAN KUALITAS, KEBERLANJUTAN DAN DAYA SAING PRODUK WISATA PADA SETIAP KAPD

**INDIKASI PROGRAM** Perintisan Pengembangan Daya Tarik Wisata di setiap KAPD meliputi:

NO	INDIKASI PROGRAM		PENANGGUNGJAWAB
	2018 – 2020	2021 - 2025	
1	Indikasi program perintisan daya tarik wisata baru pada masing-masing KAPD		
1.1.	Identifikasi dan menyusun rencana pengembangan daya tarik wisata alam, budaya dan buatan/khusus yang baru pada masing-masing KAPD	Penguatan daya tarik wisata alam, budaya dan buatan/khusus yang telah dirintis pada masing-masing KAPD	Dinas yang membidangi urusan kepariwisataan

2

NO	INDIKASI PROGRAM		PENANGGUNGJAWAB
	2018 – 2020	2021 - 2025	
1.2.	Meningkatkan koordinasi lintas sektor untuk membangun sarana prasarana dasar pada masing-masing KAPD yang belum berkembang	Mendorong perluasan pembangunan saran dan prasarana dasar pada masing-masing KAPD	Dinas yang membidangi urusan pekerjaan umum
1.3.	Fasilitasi pengembangan jejaring manajemen kunjungan terpadu dengan daya tarik wisata yang telah berkembang di sekitar lokasi baik dalam konteks regional maupun nasional	Memperluas jejaring manajemen kunjungan terpadu untuk meningkatkan kunjungan wisatawan pada daya tarik wisata di masing-masing KAPD	Dinas yang membidangi urusan kepariwisataan
<b>2</b>	<b>Indikasi program peningkatan kualitas dan daya saing produk wisata untuk membentuk loyalitas segmen pasar yang sudah ada</b>		
2.1.	Pengembangan inovasi manajemen produk dan kapasitas daya tarik wisata untuk mendorong percepatan perkembangan daya tarik wisata di masing-masing KAPD	Pemantapan pengembangan inovasi manajemen produk dan kapasitas daya tarik wisata untuk mendorong percepatan perkembangan daya tarik wisata di masing-masing KAPD	Dinas yang membidangi urusan kepariwisataan
2.2.	Menorong upaya pelestarian terhadap sumberdaya kepariwisataan dan lingkungan spesifik ( bentang alam hutan dan pegunungan) di sekitar lokasi daya tarik wisata masing-masing KAPD	Memperluas upaya pelestarian terhadap sumberdaya kepariwisataan dan lingkungan spesifik ( bentang alam hutan dan pegunungan) di sekitar lokasi daya tarik wisata masing-masing KSPD	Dinas/Badan yang membidangi urusan kehutanan dan konservasi sumberdaya alam

NO	INDIKASI PROGRAM		PENANGGUNGJAWAB
	2018 – 2020	2021 - 2025	
2.3	Mendorong upaya pelestarian terhadap sumberdaya kepariwisataan dan lingkungan spesifik ( bentang laut/perairan) di sekitar lokasi daya tarik wisata masing-masing KAPD;	Memperluas upaya pelestarian terhadap sumberdaya kepariwisataan dan lingkungan spesifik ( bentang laut/perairan) di sekitar lokasi daya tarik wisata masing-masing KSPD	Dinas/Badan yang membidangi urusan kelautan dan konservasi sumberdaya laut
2.4.	Mendorong upaya pelestarian terhadap sumberdaya kepariwisataan dan lingkungan spesifik ( bentang budaya) di sekitar lokasi daya tarik wisata masing-masing KAPD	Memperluas upaya pelestarian terhadap sumberdaya kepariwisataan dan lingkungan spesifik ( bentang budaya) di sekitar lokasi daya tarik wisata masing-masing KSPD	Dinas/Badan yang membidangi urusan kepariwisataan an kebudayaan
3	<b>Indikasi program pematapan daya tarik wisata untuk meningkatkan daya saing produk dalam menarik kunjungan ulang wisatawan dan menjangkau segmen pasar yang lebih luas</b>		
3.1.	Mengembangkan inovasi produk dalam upaya meningkatkan kualitas daya tarik, keunggulan kompetitif dan komparatif serta daya saing daya tarik wisata alam, budaya dan khusus/buatan yang sedang berkembang di masing-masing KAPD	Intensifikasi dan ekstensifikasi inovasi produk dalam upaya meningkatkan kualitas daya tarik, keunggulan kompetitif dan komparatif serta daya saing daya tarik wisata alam, budaya dan khusus/buatan yang sedang berkembang di masing-masing KAPD	Dinas yang membidangi urusan kepariwisataan

NO	INDIKASI PROGRAM		PENANGGUNGJAWAB
	2018 – 2020	2021 - 2025	
3.2.	Meningkatkan kualitas dan kapasitas sarana prasarana dasar untuk meningkatkan kualitas kegiatan kepariwisataan di sekitar lokasi daya tarik wisata di masing-masing KAPD	Meningkatkan kualitas dan kapasitas sarana prasarana dasar untuk meningkatkan kualitas kegiatan kepariwisataan di sekitar lokasi daya tarik wisata di masing-masing KAPD	Dinas yang membidangi urusan kepariwisataan
3.3.	Pengembangan jenis-jenis atraksi lain dengan berbagai tema di sekitar lokasi daya tarik wisata utamanya serta jejaringnya dalam manajemen kunjungan	Pemantapan jenis-jenis atraksi lain dengan berbagai tema di sekitar lokasi daya tarik wisata utamanya serta jejaringnya dalam manajemen kunjungan	Dinas yang membidangi urusan pekerjaan umum
4	<b>Indikasi program merevitalisasi daya tarik wisata dalam upaya peningkatan kualitas, keberlanjutan, daya saing produk dan KAPD</b>		
4.1.	Pengembangan program-program interpretasi termasuk yang berbasis teknologi	Pengembangan program-program interpretasi termasuk yang berbasis teknologi	Dinas yang membidangi urusan kepariwisataan
4.2.	Penguatan upaya pelestarian terhadap sumber daya kepariwisataan dan lingkungan spesifik ( bentang alam hutan dan pegunungan) di sekitar lokasi daya tarik wisata masing-masing KAPD	Ekstensifikasi upaya penguatan pelestarian terhadap sumber daya kepariwisataan dan lingkungan spesifik ( bentang alam hutan dan pegunungan) di sekitar lokasi daya tarik wisata masing-masing KAPD	Dinas/Badan yang membidangi urusan kehutanan dan konservasi sumberdaya alam
4.3.	Pengawasan pembangunan sumber daya kepariwisataan dan lingkungan spesifik di lokasi daya tarik wisata masing-masing KAPD	Intensifikasi dan ekstensifikasi pengawasan pembangunan sumber daya kepariwisataan dan lingkungan spesifik di lokasi daya tarik wisata masing-masing KAPD	Dinas yang membidangi urusan pekerjaan umum



**3. PEMBANGUNAN AKSESIBILITAS PARIWISATA****LINGKUP ARAH KEBIJAKAN:**

ARAH KEBIJAKAN 1	PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA TRANSPORTASI ANGKUTAN JALAN
ARAH KEBIJAKAN 2	PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA TRANSPORTASI ANGKUTAN JALAN
ARAH KEBIJAKAN 3	PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM TRANSPORTASI ANGKUTAN JALAN

**INDIKASI PROGRAM** Pembangunan Aksesibilitas Pariwisata di masing-masing KPPD dan KAPD meliputi:

NO	INDIKASI PROGRAM		PENANGGUNGJAWAB
	2018 – 2020	2021 - 2025	
1	Indikasi program pengembangan dan peningkatan kemudahan akses dan pergerakan wisatawan menuju destinasi dan pergerakan wisatawan ke masing-masing KAPD		
1.1.	Peningkatan ketersediaan moda transportasi darat sebagai sarana pergerakan wisatawan ke dan di masing-masing KAPD	Peningkatan kapasitas moda transportasi darat sebagai sarana pergerakan wisatawan ke dan di masing-masing KAPD	Dinas yang membidangi urusan transportasi
1.2.	Pengembangan dan/atau peningkatan keragaman atau diversifikasi jenis moda transportasi darat ke masing-masing KAPD.	Pengembangan dan/atau peningkatan keragaman atau diversifikasi jenis moda transportasi darat ke masing-masing KAPD.	Dinas yang membidangi urusan transportasi
2	Indikasi program pengembangan dan peningkatan kenyamanan dan keamanan pergerakan wisatawan menuju destinasi dan pergerakan wisatawan ke masing-masing KAPD		